11 Kitab JIHAD

[234]. BAB KEWAJIBAN JIHAD DAN KEUTAMAAN BERANGKAT JIHAD DI PAGI DAN SORE HARI

Allah تعالى berfirman,

﴿وَقَاتِلُوا الْمُشْرِكِينَ كَافَّةً كَمَا يُقَاتِلُونَكُمْ كَافَّةً وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ مَعَ الْمُتَّقِينَ ٣٦﴾

"Dan perangilah kaum musyrikin itu semuanya sebagaimana mereka memerangi kalian semuanya; dan ketahuilah bahwa Allah beserta orang-orang yang bertakwa." (At-Taubah: 36).

Allah تعالى juga berfirman,

﴿كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهٌ لَكُمْ وَعَسَى أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَكُمْ وَعَسَى أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ٢١٦﴾

"Diwajibkan atas kalian berperang, padahal itu tidak menyenangkan bagi kalian. Tetapi boleh jadi kalian tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagi kalian, dan boleh jadi kalian menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagi kalian; Allah mengetahui, sedang kalian tidak mengetahui." (Al-Baqarah: 216).

Allah تعالى juga berfirman,

﴿انْفِرُوا خِفَافًا وَثِقَالًا وَجَاهِدُوا بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ﴾

"Berangkatlah kalian, baik dengan rasa ringan maupun dengan rasa berat, dan berjihadlah dengan harta dan jiwa kalian di jalan Allah." (At-Taubah: 41).

Allah تعالى juga berfirman,

﴿إِنَّ ٱللَّهَ ٱشْتَرَىٰ مِنَ ٱلْمُؤْمِنِينَ أَنفُسَهُمْ وَأَمْوَٰلَهُم بِأَنَّ لَهُمُ ٱلْجَنَّةَ ۚ يُقَٰتِلُونَ فِى سَبِيلِ ٱللَّهِ فَيَقْتُلُونَ وَيُقْتَلُونَ ۖ وَعْدًا عَلَيْهِ حَقًّا فِى ٱلتَّوْرَىٰةِ وَٱلْإِنجِيلِ وَٱلْقُرْءَانِ ۚ وَمَنْ أَوْفَىٰ بِعَهْدِهِۦ مِنَ ٱللَّهِ ۚ فَٱسْتَبْشِرُوا۟ بِبَيْعِكُمُ ٱلَّذِى بَايَعْتُم بِهِۦ ۚ وَذَٰلِكَ هُوَ ٱلْفَوْزُ ٱلْعَظِيمُ ﴿١١١﴾﴾

"Sesungguhnya Allah telah membeli dari orang-orang Mukmin, baik diri maupun harta mereka dengan memberikan surga untuk mereka. Mereka berperang di jalan Allah; sehingga mereka membunuh atau terbunuh, (sebagai) janji yang benar dari Allah di dalam Taurat, Injil, dan al-Qur`an. Dan siapakah yang lebih menepati janjinya selain Allah? Maka bergembiralah dengan jual beli yang telah kalian lakukan itu, dan demikian itulah kemenangan yang agung." (At-Taubah: 111).

Allah تعالى juga berfirman,

﴿لَّا يَسْتَوِى ٱلْقَٰعِدُونَ مِنَ ٱلْمُؤْمِنِينَ غَيْرُ أُو۟لِى ٱلضَّرَرِ وَٱلْمُجَٰهِدُونَ فِى سَبِيلِ ٱللَّهِ بِأَمْوَٰلِهِمْ وَأَنفُسِهِمْ ۚ فَضَّلَ ٱللَّهُ ٱلْمُجَٰهِدِينَ بِأَمْوَٰلِهِمْ وَأَنفُسِهِمْ عَلَى ٱلْقَٰعِدِينَ دَرَجَةً ۚ وَكُلًّا وَعَدَ ٱللَّهُ ٱلْحُسْنَىٰ ۚ وَفَضَّلَ ٱللَّهُ ٱلْمُجَٰهِدِينَ عَلَى ٱلْقَٰعِدِينَ أَجْرًا عَظِيمًا ﴿٩٥﴾ دَرَجَٰتٍ مِّنْهُ وَمَغْفِرَةً وَرَحْمَةً ۚ وَكَانَ ٱللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا ﴿٩٦﴾﴾

"Tidaklah sama antara orang beriman yang duduk (yang tidak turut berperang) tanpa mempunyai udzur (halangan) dengan orang-orang yang berjihad di jalan Allah dengan harta dan jiwanya. Allah melebihkan derajat orang-orang yang berjihad dengan harta dan jiwanya atas orang-orang yang duduk (tidak ikut berperang tanpa halangan). Kepada masing-masing, Allah menjanjikan (pahala) yang baik (surga) dan Allah melebihkan orang-orang yang berjihad atas orang-orang yang duduk dengan pahala yang besar, (yaitu) beberapa derajat dariNya, ampunan serta rahmat. Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang." (An-Nisa`: 95-96).

Dan Allah تعالى juga berfirman,

﴿يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ هَلْ أَدُلُّكُمْ عَلَىٰ تِجَٰرَةٍ تُنجِيكُم مِّنْ عَذَابٍ أَلِيمٍ ﴿١٠﴾ تُؤْمِنُونَ بِٱللَّهِ وَرَسُولِهِۦ وَتُجَٰهِدُونَ فِى

سَبِيلِ ٱللَّهِ بِأَمْوَٰلِكُمْ وَأَنفُسِكُمْ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿١١﴾ يَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَيُدْخِلْكُمْ جَنَّٰتٍ تَجْرِى مِن تَحْتِهَا ٱلْأَنْهَٰرُ وَمَسَٰكِنَ طَيِّبَةً فِى جَنَّٰتِ عَدْنٍ ذَٰلِكَ ٱلْفَوْزُ ٱلْعَظِيمُ ﴿١٢﴾ وَأُخْرَىٰ تُحِبُّونَهَا نَصْرٌ مِّنَ ٱللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ وَبَشِّرِ ٱلْمُؤْمِنِينَ ﴿١٣﴾

"Wahai orang-orang yang beriman! Maukah kalian Aku tunjukkan suatu perdagangan yang dapat menyelamatkan kalian dari azab yang pedih? (Yaitu) kalian beriman kepada Allah dan RasulNya dan berjihad di jalan Allah dengan harta dan jiwa kalian. Itulah yang lebih baik bagi kalian jika kalian mengetahuinya, niscaya Allah mengampuni dosa-dosa kalian dan memasukkan kalian ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, dan ke tempat-tempat tinggal yang baik di dalam Surga Adn. Itulah kemenangan yang agung. Dan (ada lagi) karunia yang lain yang kalian sukai (yaitu) pertolongan dari Allah dan kemenangan yang dekat (waktunya). Dan sampaikanlah berita gembira kepada orang-orang Mukmin." (Ash-Shaf: 10-13).

Ayat-ayat dalam bab ini berjumlah banyak. Adapun hadits-hadits tentang keutamaan jihad, maka itu terlalu banyak untuk dihitung, di antaranya adalah:

﴿1293﴾ Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata,

سُئِلَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: أَيُّ الْعَمَلِ أَفْضَلُ؟ قَالَ: إِيْمَانٌ بِاللهِ وَرَسُوْلِهِ، قِيْلَ: ثُمَّ مَاذَا؟ قَالَ: اَلْجِهَادُ فِيْ سَبِيْلِ اللهِ، قِيْلَ: ثُمَّ مَاذَا؟ قَالَ: حَجٌّ مَبْرُوْرٌ.

"Rasulullah ﷺ ditanya, 'Amal apakah yang paling utama?' Beliau menjawab, 'Iman kepada Allah dan RasulNya.' Beliau ditanya, 'Kemudian apa?' Beliau menjawab, 'Jihad di jalan Allah.' Beliau ditanya, 'Kemudian apa?' Beliau menjawab, 'Haji mabrur'." **Muttafaq 'alaih.**

﴿1294﴾ Dari Ibnu Mas'ud ﷺ, beliau berkata,

قُلْتُ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، أَيُّ الْعَمَلِ أَحَبُّ إِلَى اللهِ تَعَالَى؟ قَالَ: اَلصَّلَاةُ عَلَى وَقْتِهَا، قُلْتُ: ثُمَّ أَيٌّ؟ قَالَ: بِرُّ الْوَالِدَيْنِ، قُلْتُ: ثُمَّ أَيٌّ؟ قَالَ: اَلْجِهَادُ فِيْ سَبِيْلِ اللهِ.

"Aku bertanya, 'Wahai Rasulullah, amal apa yang paling Allah تعالى cintai?' Beliau menjawab, 'Shalat pada waktunya.' Aku bertanya, 'Kemudian apa?' Nabi menjawab, 'Berbakti kepada kedua orangtua.' Aku bertanya, 'Kemudian apa?' Beliau menjawab, 'Jihad di jalan Allah'." **Muttafaq**

'alaih.

﴾**1295**﴿ Dari Abu Dzar ﷺ, beliau berkata,

قُلْتُ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، أَيُّ الْعَمَلِ أَفْضَلُ؟ قَالَ: اَلْإِيْمَانُ بِاللهِ وَالْجِهَادُ فِيْ سَبِيْلِهِ.

"Aku bertanya, 'Wahai Rasulullah, amal apakah yang paling utama?' Nabi menjawab, 'Iman kepada Allah dan jihad di jalanNya'." **Muttafaq 'alaih.**

﴾**1296**﴿ Dari Anas ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

لَغَدْوَةٌ فِيْ سَبِيْلِ اللهِ، أَوْ رَوْحَةٌ، خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيْهَا.

"Sekali berangkat pada waktu pagi atau sore di jalan Allah adalah lebih baik daripada dunia dan apa yang ada padanya." **Muttafaq 'alaih.**

﴾**1297**﴿ Dari Abu Sa'id al-Khudri ﷺ, beliau berkata,

أَتَى رَجُلٌ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ فَقَالَ: أَيُّ النَّاسِ أَفْضَلُ؟ قَالَ: مُؤْمِنٌ يُجَاهِدُ بِنَفْسِهِ وَمَالِهِ فِيْ سَبِيْلِ اللهِ، قَالَ: ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ: مُؤْمِنٌ فِيْ شِعْبٍ مِنَ الشِّعَابِ يَعْبُدُ اللهَ، وَيَدَعُ النَّاسَ مِنْ شَرِّهِ.

"Ada seorang laki-laki datang kepada Rasulullah ﷺ, lalu dia bertanya, 'Manusia apa yang paling utama?' Nabi menjawab, 'Seorang Mukmin yang berjihad dengan diri dan hartanya di jalan Allah.' Dia bertanya, 'Kemudian siapa?' Rasulullah menjawab, 'Seorang Mukmin di sebuah celah bukit yang menyembah Allah dan menjauhkan keburukannya dari manusia'." **Muttafaq 'alaih.**

﴾**1298**﴿ Dari Sahl bin Sa'ad ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

رِبَاطُ يَوْمٍ فِيْ سَبِيْلِ اللهِ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا عَلَيْهَا، وَمَوْضِعُ سَوْطِ أَحَدِكُمْ مِنَ الْجَنَّةِ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا عَلَيْهَا، وَالرَّوْحَةُ يَرُوْحُهَا الْعَبْدُ فِيْ سَبِيْلِ اللهِ تَعَالَى، أَوِ الْغَدْوَةُ، خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا عَلَيْهَا.

"Berjaga-jaga satu hari di jalan Allah adalah lebih baik daripada dunia berikut isinya, tempat cemeti seseorang di antara kalian di surga adalah lebih baik daripada dunia berikut isinya, berangkat pagi atau petang di jalan Allah yang dilakukan oleh seorang hamba adalah lebih

baik daripada dunia berikut isinya." **Muttafaq 'alaih.**

﴾1299﴿ Dari Salman ﷺ, beliau berkata, Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

رِبَاطُ يَوْمٍ وَلَيْلَةٍ خَيْرٌ مِنْ صِيَامِ شَهْرٍ وَقِيَامِهِ، وَإِنْ مَاتَ جَرَى عَلَيْهِ عَمَلُهُ الَّذِيْ كَانَ يَعْمَلُ، وَأُجْرِيَ عَلَيْهِ رِزْقُهُ، وَأَمِنَ الْفَتَّانَ.

"Berjaga-jaga sehari semalam (di hadapan musuh) adalah lebih baik daripada berpuasa dan shalat malam sebulan. Bila dia mati, maka (pahala) amalnya yang biasa dikerjakannya tetap mengalir kepadanya, rizkinya dialirkan kepadanya, dan dijamin aman dari (malaikat) penguji kubur[760]." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴾1300﴿ Dari Fadhalah bin Ubaid ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

كُلُّ مَيِّتٍ يُخْتَمُ عَلَى عَمَلِهِ إِلَّا الْمُرَابِطَ فِيْ سَبِيْلِ اللهِ، فَإِنَّهُ يُنْمِي لَهُ عَمَلَهُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ، وَيُؤَمَّنُ فِتْنَةَ الْقَبْرِ.

"Setiap orang yang meninggal itu ditutup amalnya, kecuali orang yang berjaga-jaga di jalan Allah, amalnya terus bertambah baginya sampai Hari Kiamat, dan dia diamankan dari fitnah kubur." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud dan at-Tirmidzi, beliau berkata, "Hadits hasan shahih."**

﴾1301﴿ Dari Utsman ﷺ, beliau berkata, Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

رِبَاطُ يَوْمٍ فِيْ سَبِيْلِ اللهِ، خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ يَوْمٍ فِيْمَا سِوَاهُ مِنَ الْمَنَازِلِ.

"Berjaga-jaga sehari di jalan Allah adalah lebih baik daripada seribu hari di tempat lainnya." **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi dan beliau berkata, "Hadits hasan shahih."**

﴾1302﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

تَضَمَّنَ اللهُ لِمَنْ خَرَجَ فِيْ سَبِيْلِهِ، لَا يُخْرِجُهُ إِلَّا جِهَادٌ فِيْ سَبِيْلِي، وَإِيْمَانٌ بِيْ، وَتَصْدِيْقٌ

---

[760] Yang melakukan pengujian di dalam kubur (Munkar dan Nakir). Semoga Allah melindungi kita darinya.

بِرُسُلِي، فَهُوَ عَلَيَّ ضَامِنٌ أَنْ أُدْخِلَهُ الْجَنَّةَ، أَوْ أُرْجِعَهُ إِلَى مَنْزِلِهِ الَّذِيْ خَرَجَ مِنْهُ بِمَا نَالَ مِنْ أَجْرٍ أَوْ غَنِيْمَةٍ. وَالَّذِيْ نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ، مَا مِنْ كَلْمٍ يُكْلَمُ فِيْ سَبِيْلِ اللهِ، إِلَّا جَاءَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ كَهَيْئَتِهِ يَوْمَ كُلِمَ؛ لَوْنُهُ لَوْنُ دَمٍ، وَرِيْحُهُ رِيْحُ مِسْكٍ. وَالَّذِيْ نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ، لَوْلَا أَنْ يَشُقَّ عَلَى الْمُسْلِمِيْنَ، مَا قَعَدْتُ خِلَافَ سَرِيَّةٍ تَغْزُو فِيْ سَبِيْلِ اللهِ أَبَدًا، وَلٰكِنْ لَا أَجِدُ سَعَةً فَأَحْمِلَهُمْ وَلَا يَجِدُوْنَ سَعَةً، وَيَشُقُّ عَلَيْهِمْ أَنْ يَتَخَلَّفُوْا عَنِّيْ. وَالَّذِيْ نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ، لَوَدِدْتُ أَنْ أَغْزُوَ فِيْ سَبِيْلِ اللهِ، فَأُقْتَلَ، ثُمَّ أَغْزُوَ فَأُقْتَلَ، ثُمَّ أَغْزُوَ فَأُقْتَلَ.

"Allah menjamin bagi orang yang berangkat di jalanNya. '(Barangsiapa yang berangkat di jalanKu), yang mana tidak ada yang membuatnya berangkat, kecuali untuk berjihad di jalanKu, iman kepadaKu, dan membenarkan para rasulKu, maka Aku menjamin akan memasukkannya ke dalam surga atau memulangkannya ke rumah yang darinya dia berangkat dengan meraih pahala atau harta rampasan.' Demi Dzat yang jiwa Muhammad ada di TanganNya, tidak ada luka yang terjadi di jalan Allah, kecuali ia akan datang di Hari Kiamat sebagaimana adanya ketika ia terjadi; warnanya warna darah, tetapi aromanya adalah wangi kesturi. Demi Dzat yang jiwa Muhammad ada di TanganNya, kalau aku tidak khawatir memberatkan kaum Muslimin, niscaya aku tidak akan pernah absen dari satu pasukan Sariyah[761] pun yang berangkat berjihad di jalan Allah. Tetapi aku tidak memiliki sesuatu yang mencukupi semua kaum Muslimin sehingga aku bisa membawa mereka semua, dan mereka juga tidak memiliki kecukupan, sementara bagi mereka terasa sangat berat bila tertinggal dariku. Demi Dzat yang jiwa Muhammad ada di Tangannya, aku benar-benar ingin berperang di jalan Allah lalu terbunuh, kemudian berperang lagi lalu terbunuh, kemudian berperang lalu terbunuh."

Diriwayatkan oleh Muslim, dan sebagian darinya Diriwayatkan oleh al-Bukhari.

اَلْكَلْمُ artinya luka.

---

[761] Sariyah adalah pasukan yang jumlah maksimal personilnya adalah empat ratus prajurit.

﴾1303﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

مَا مِنْ مَكْلُوْمٍ يُكْلَمُ فِيْ سَبِيْلِ اللهِ إِلَّا جَاءَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، وَكَلْمُهُ يُدْمِي: اَللَّوْنُ لَوْنُ دَمٍ، وَالرِّيْحُ رِيْحُ مِسْكٍ.

"Tidak ada orang yang terluka di jalan Allah kecuali dia akan datang di Hari Kiamat dalam keadaan lukanya berdarah, warnanya warna darah, tetapi aromanya adalah wangi minyak misik." **Muttafaq 'alaih.**

﴾1304﴿ Dari Mu'adz ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

مَنْ قَاتَلَ فِيْ سَبِيْلِ اللهِ مِنْ رَجُلٍ مُسْلِمٍ فُوَاقَ نَاقَةٍ، وَجَبَتْ لَهُ الْجَنَّةُ، وَمَنْ جُرِحَ جُرْحًا فِيْ سَبِيْلِ اللهِ أَوْ نُكِبَ نَكْبَةً فَإِنَّهَا تَجِيْءُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ كَأَغْزَرِ مَا كَانَتْ: لَوْنُهَا الزَّعْفَرَانُ، وَرِيحُهَا كَالْمِسْكِ.

"Laki-laki Muslim mana pun yang berperang di jalan Allah selama masa jeda di antara dua kali perahan susu unta[762], maka wajib surga baginya. Barangsiapa terluka di jalan Allah atau mendapatkan musibah, maka luka tersebut akan datang di Hari Kiamat persis seperti saat lukanya paling banyak mengeluarkan darah; warnanya Za'faran dan aromanya seperti wangi misik." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud dan at-Tirmidzi, beliau berkata, "Hadits hasan."**

﴾1305﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata,

مَرَّ رَجُلٌ مِنْ أَصْحَابِ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ بِشِعْبٍ فِيْهِ عُيَيْنَةٌ مِنْ مَاءٍ عَذْبَةٌ، فَأَعْجَبَتْهُ، فَقَالَ: لَوِ اعْتَزَلْتُ النَّاسَ فَأَقَمْتُ فِيْ هٰذَا الشِّعْبِ، وَلَنْ أَفْعَلَ حَتَّى أَسْتَأْذِنَ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ، فَذَكَرَ ذٰلِكَ لِرَسُوْلِ اللهِ ﷺ، فَقَالَ: لَا تَفْعَلْ؛ فَإِنَّ مُقَامَ أَحَدِكُمْ فِيْ سَبِيْلِ اللهِ أَفْضَلُ مِنْ صَلَاتِهِ فِيْ بَيْتِهِ سَبْعِيْنَ عَامًا، أَلَا تُحِبُّوْنَ أَنْ يَغْفِرَ اللهُ لَكُمْ وَيُدْخِلَكُمُ الْجَنَّةَ؟ أُغْزُوْا فِيْ سَبِيْلِ اللهِ، مَنْ قَاتَلَ فِيْ سَبِيْلِ اللهِ فُوَاقَ نَاقَةٍ وَجَبَتْ لَهُ الْجَنَّةُ.

---

[762] فُوَاق dengan *fa`* dibaca *dhammah* dan bisa juga dibaca *fathah* فَوَاق, artinya masa jeda di antara dua kali perahan susu unta. Ini adalah bahasa kiasan untuk jihad yang sebentar.

"Seorang laki-laki dari sahabat Rasulullah ﷺ melewati sebuah celah bukit yang di sana ada mata air yang jernih. Dia takjub kepadanya, maka dia berkata, 'Seandainya saja aku meninggalkan orang-orang dan tinggal di celah bukit ini, tetapi aku tidak akan melakukannya sebelum meminta izin Rasulullah ﷺ.' Lalu dia menyampaikannya kepada Rasulullah ﷺ, maka beliau bersabda, 'Jangan kau lakukan, karena berdirinya seseorang di antara kalian di jalan Allah adalah lebih utama daripada shalatnya di rumahnya selama tujuh puluh tahun. Apakah kalian tidak ingin Allah mengampuni kalian dan memasukkan kalian ke surga? Berperanglah di jalan Allah. Barangsiapa berperang di jalan Allah selama masa jeda di antara dua kali perahan susu unta, maka dia pasti masuk surga'." **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi dan beliau berkata, "Hadits hasan."**

﴾1306﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata,

قِيْلَ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، مَا يَعْدِلُ الْجِهَادَ فِيْ سَبِيْلِ اللهِ؟ قَالَ: لَا تَسْتَطِيْعُوْنَهُ، فَأَعَادُوْا عَلَيْهِ مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلَاثًا، كُلُّ ذٰلِكَ يَقُوْلُ: لَا تَسْتَطِيْعُوْنَهُ، ثُمَّ قَالَ: مَثَلُ الْمُجَاهِدِ فِيْ سَبِيْلِ اللهِ كَمَثَلِ الصَّائِمِ الْقَائِمِ الْقَانِتِ بِآيَاتِ اللهِ، لَا يَفْتُرُ مِنْ صِيَامٍ وَلَا صَلَاةٍ، حَتَّى يَرْجِعَ الْمُجَاهِدُ فِيْ سَبِيْلِ اللهِ.

"Rasulullah ditanya, 'Wahai Rasulullah, adakah amal yang setara dengan jihad di jalan Allah?' Beliau menjawab, 'Kalian tidak akan sanggup.' Mereka mengulanginya sebanyak dua atau tiga kali dan beliau selalu menjawab, 'Kalian tidak akan sanggup.' Kemudian beliau bersabda, 'Perumpamaan orang yang berjihad di jalan Allah adalah seperti orang yang berpuasa yang bersungguh-sungguh lagi taat membaca ayat-ayat Allah yang tidak jenuh (berhenti) berpuasa dan shalat hingga mujahid di jalan Allah tersebut pulang'." **Muttafaq 'alaih, dan ini adalah lafazh Muslim.**

Dalam riwayat al-Bukhari,

أَنَّ رَجُلًا قَالَ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، دُلَّنِيْ عَلَى عَمَلٍ يَعْدِلُ الْجِهَادَ؟ قَالَ: لَا أَجِدُهُ، ثُمَّ قَالَ: هَلْ تَسْتَطِيْعُ إِذَا خَرَجَ الْمُجَاهِدُ أَنْ تَدْخُلَ مَسْجِدَكَ فَتَقُوْمَ وَلَا تَفْتُرَ، وَتَصُوْمَ وَلَا تُفْطِرَ؟ فَقَالَ: وَمَنْ يَسْتَطِيْعُ ذٰلِكَ؟

"Bahwa seorang laki-laki bertanya, 'Wahai Rasulullah, tunjukkanlah kepadaku sebuah amal yang setara dengan jihad.' Nabi menjawab, 'Saya tidak menemukannya.' Kemudian Nabi menambahkan, 'Bisakah kamu -bila orang yang berjihad berangkat- untuk masuk ke masjidmu lalu kamu berdiri shalat tiada henti dan berpuasa tanpa berbuka?' Beliau berkata, 'Siapa yang sanggup melakukan hal itu?'"

﴾1307﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

مِنْ خَيْرِ مَعَاشِ النَّاسِ لَهُمْ، رَجُلٌ مُمْسِكٌ عِنَانَ فَرَسِهِ فِيْ سَبِيْلِ اللهِ، يَطِيْرُ عَلَى مَتْنِهِ، كُلَّمَا سَمِعَ هَيْعَةً أَوْ فَزْعَةً طَارَ عَلَيْهِ يَبْتَغِي الْقَتْلَ وَالْمَوْتَ مَظَانَّهُ أَوْ رَجُلٌ فِيْ غُنَيْمَةٍ فِيْ رَأْسِ شَعَفَةٍ مِنْ هٰذَا الشَّعَفِ، أَوْ بَطْنِ وَادٍ مِنَ الْأَوْدِيَةِ، يُقِيْمُ الصَّلَاةَ، وَيُؤْتِي الزَّكَاةَ، وَيَعْبُدُ رَبَّهُ حَتَّى يَأْتِيَهُ الْيَقِيْنُ، لَيْسَ مِنَ النَّاسِ إِلَّا فِيْ خَيْرٍ.

"Di antara sebaik-baik kehidupan manusia adalah seorang laki-laki yang memegang tali kekang kudanya[763] yang melompat ke atas punggung kudanya. Setiap kali dia mendengar suara gaduh atau gemuruhnya peperangan di atas punggung kudanya, ingin terbunuh dan mencari kematian di tempatnya.[764] Atau seorang laki-laki dengan dombanya di puncak gunung[765] dari gunung-gunung ini atau di perut lembah dari lembah-lembah ini, dia mendirikan shalat, membayar zakat, menyembah Tuhannya sampai kematian datang kepadanya, dia tidak berhubungan dengan manusia, kecuali dalam kebaikan." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴾1308﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

إِنَّ فِي الْجَنَّةِ مِائَةَ دَرَجَةٍ أَعَدَّهَا اللهُ لِلْمُجَاهِدِيْنَ فِيْ سَبِيْلِ اللهِ مَا بَيْنَ الدَّرَجَتَيْنِ كَمَا بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ.

"Sesungguhnya di surga ada seratus derajat yang Allah sediakan untuk orang-orang yang berjihad di jalan Allah, yang jarak antara dua derajat itu seperti jarak antara langit dan bumi." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**

---

[763] Kendali kudanya adalah tali kekangnya.

[764] Dia mencari kematian di tempat di mana dia menduga dirinya akan terbunuh di sana.

[765] الشَّعَف dengan *syin* bertitik, *ain* tak bertitik, keduanya dibaca *fathah* kemudian *fa`*, artinya gunung.

﴾1309﴿ Dari Abu Sa'id al-Khudri ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ رَضِيَ بِاللهِ رَبًّا، وَبِالْإِسْلَامِ دِيْنًا، وَبِمُحَمَّدٍ رَسُوْلًا، وَجَبَتْ لَهُ الْجَنَّةُ، فَعَجِبَ لَهَا أَبُوْ سَعِيْدٍ فَقَالَ: أَعِدْهَا عَلَيَّ يَا رَسُوْلَ اللهِ، فَأَعَادَهَا عَلَيْهِ، ثُمَّ قَالَ: وَأُخْرَى يَرْفَعُ اللهُ بِهَا الْعَبْدَ مِائَةَ دَرَجَةٍ فِي الْجَنَّةِ، مَا بَيْنَ كُلِّ دَرَجَتَيْنِ كَمَا بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ، قَالَ: وَمَا هِيَ يَا رَسُوْلَ اللهِ؟ قَالَ: اَلْجِهَادُ فِيْ سَبِيْلِ اللهِ، اَلْجِهَادُ فِيْ سَبِيْلِ اللهِ.

"Barangsiapa yang ridha Allah sebagai Tuhan, Islam sebagai agama, dan Muhammad sebagai Rasul, maka wajib baginya surga."

Maka Abu Sa'id al-Khudri takjub, maka beliau berkata, "Ulangilah untukku, wahai Rasulullah." Maka Nabi mengulanginya, kemudian menambahkan, "Masih ada lagi yang karenanya Allah mengangkat derajat seorang hamba seratus derajat di surga, yang jarak antara satu derajat dengan lainnya sebagaimana jarak antara langit dan bumi." Maka Abu Sa'id al-Khudri berkata, "Apa itu, wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, "Jihad di jalan Allah, jihad di jalan Allah." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴾1310﴿ Dari Abu Bakar bin Abu Musa al-Asy'ari, beliau berkata,

سَمِعْتُ أَبِيْ ﷺ وَهُوَ بِحَضْرَةِ الْعَدُوِّ يَقُوْلُ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: إِنَّ أَبْوَابَ الْجَنَّةِ تَحْتَ ظِلَالِ السُّيُوْفِ، فَقَامَ رَجُلٌ رَثُّ الْهَيْئَةِ، فَقَالَ: يَا أَبَا مُوْسَى، أَأَنْتَ سَمِعْتَ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ يَقُوْلُ هٰذَا؟ قَالَ: نَعَمْ، فَرَجَعَ إِلَى أَصْحَابِهِ فَقَالَ: أَقْرَأُ عَلَيْكُمُ السَّلَامَ، ثُمَّ كَسَرَ جَفْنَ سَيْفِهِ فَأَلْقَاهُ، ثُمَّ مَشَى بِسَيْفِهِ إِلَى الْعَدُوِّ فَضَرَبَ بِهِ حَتَّى قُتِلَ.

"Aku mendengar bapakku ﷺ berkata saat dia berada di hadapan musuh, Rasulullah ﷺ bersabda, 'Sesungguhnya pintu-pintu surga itu berada di bawah naungan pedang.' Lalu seorang laki-laki berpakaian usang bangkit dan berkata, 'Wahai Abu Musa, apakah engkau mendengarnya langsung dari Rasulullah?' Dia menjawab, 'Ya.' Lalu laki-laki itu kembali kepada kawan-kawannya, beliau berkata, 'Aku ucapkan salam (perpisahan) kepada kalian.' Kemudian dia membelah sarung pedangnya lalu membuangnya, kemudian dia berjalan dengan pedangnya menuju musuh, dia berperang dengan pedangnya hingga gugur." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴾1311﴿ Dari Abu Abs Abdurrahman bin Jabr ﵁, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

مَا اغْبَرَّتْ قَدَمَا عَبْدٍ فِيْ سَبِيْلِ اللهِ فَتَمَسَّهُ النَّارُ.

"Tidaklah sepasang kaki seorang hamba berdebu di jalan Allah lalu ia disentuh api neraka." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**

﴾1312﴿ Dari Abu Hurairah ﵁, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

لَا يَلِجُ النَّارَ رَجُلٌ بَكَى مِنْ خَشْيَةِ اللهِ حَتَّى يَعُوْدَ اللَّبَنُ فِي الضَّرْعِ، وَلَا يَجْتَمِعُ عَلَى عَبْدٍ غُبَارٌ فِيْ سَبِيْلِ اللهِ وَدُخَانُ جَهَنَّمَ.

"Tidak akan masuk neraka seorang laki-laki yang menangis karena takut kepada Allah hingga air susu kembali ke teteknya. Dan tidak akan terkumpul pada seorang hamba debu di jalan Allah dan asap Jahanam." **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi dan beliau berkata, "Hadits hasan shahih."**

﴾1313﴿ Dari Ibnu Abbas ﵄, beliau berkata, Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

عَيْنَانِ لَا تَمَسُّهُمَا النَّارُ: عَيْنٌ بَكَتْ مِنْ خَشْيَةِ اللهِ، وَعَيْنٌ بَاتَتْ تَحْرُسُ فِيْ سَبِيْلِ اللهِ.

"Ada dua mata yang tak akan disentuh oleh api neraka: Mata yang menangis karena takut kepada Allah dan mata yang bermalam berjaga di jalan Allah." **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi dan beliau berkata, "Hadits hasan."**

﴾1314﴿ Dari Zaid bin Khalid ﵁, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ جَهَّزَ غَازِيًا فِيْ سَبِيْلِ اللهِ فَقَدْ غَزَا، وَمَنْ خَلَفَ غَازِيًا فِيْ أَهْلِهِ بِخَيْرٍ فَقَدْ غَزَا.

"Barangsiapa yang menyiapkan kebutuhan orang yang berperang di jalan Allah, maka dia dianggap telah berperang. Dan barangsiapa yang menggantikan[766] orang yang berperang pada keluarganya dengan baik, maka dia dianggap telah berperang." **Muttafaq 'alaih.**

---

[766] خَلَفَ dengan *kha`* bertitik, *lam* tak ber*tasydid*, dan *fa`*, artinya menggantikan, yakni menunaikan hajat mereka atau sebagian dari hajat mereka.

﴾1315﴿ Dari Abu Umamah ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

أَفْضَلُ الصَّدَقَاتِ ظِلُّ فُسْطَاطٍ فِيْ سَبِيْلِ اللهِ، وَمَنِيْحَةُ خَادِمٍ فِيْ سَبِيْلِ اللهِ، أَوْ طَرُوْقَةُ فَحْلٍ فِيْ سَبِيْلِ اللهِ.

"Sedekah paling utama adalah naungan tenda dari bulu di jalan Allah, pinjaman pelayan di jalan Allah, atau unta betina yang memasuki usia yang siap dibuahi oleh pejantan[767] di jalan Allah (untuk dikendarai)." **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi dan beliau berkata, "Hadits hasan shahih."**

﴾1316﴿ Dari Anas bin Malik ﷺ,

أَنَّ فَتًى مِنْ أَسْلَمَ قَالَ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، إِنِّيْ أُرِيْدُ الْغَزْوَ وَلَيْسَ مَعِيْ مَا أَتَجَهَّزُ بِهِ، قَالَ: اِئْتِ فُلَانًا، فَإِنَّهُ قَدْ كَانَ تَجَهَّزَ فَمَرِضَ، فَأَتَاهُ، فَقَالَ: إِنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ يُقْرِئُكَ السَّلَامَ وَيَقُوْلُ: أَعْطِنِي الَّذِيْ تَجَهَّزْتَ بِهِ. قَالَ: يَا فُلَانَةُ، أَعْطِيْهِ الَّذِيْ كُنْتُ تَجَهَّزْتُ بِهِ، وَلَا تَحْبِسِيْ عَنْهُ شَيْئًا، فَوَاللهِ، لَا تَحْبِسِيْ مِنْهُ شَيْئًا فَيُبَارَكَ لَكِ فِيْهِ.

"Bahwa seorang anak muda dari kabilah Aslam berkata, 'Wahai Rasulullah, aku ingin berperang namun aku tidak mempunyai perbekalan.' Nabi menjawab, 'Temuilah fulan, dia sudah bersiap-siap, namun tiba-tiba sakit.' Anak muda itu datang kepadanya dan berkata, 'Sesungguhnya Rasulullah ﷺ mengucapkan salam kepadamu dan berkata, 'Berikanlah kepadaku perbekalanmu yang telah engkau persiapkan.' Maka dia berkata (kepada istrinya), 'Wahai fulanah, berikan kepadanya apa yang sudah aku siapkan dan jangan kamu sisakan sedikit pun. Demi Allah, jangan kamu sisakan sesuatu pun darinya, sehingga kamu diberkahi karenanya'." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴾1317﴿ Dari Abu Sa'id al-Khudri ﷺ,

أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ بَعَثَ إِلَى بَنِيْ لِحْيَانَ فَقَالَ: لِيَنْبَعِثْ مِنْ كُلِّ رَجُلَيْنِ أَحَدُهُمَا، وَالْأَجْرُ بَيْنَهُمَا.

---

[767] الطَّرُوْقَةُ dengan huruf pertama dibaca *fathah* dan kedua dibaca *dhammah*, artinya unta betina yang memasuki usia yang siap dibuahi oleh pejantan.

"Bahwa Rasulullah ﷺ mengutus pasukan ke Bani Lihyan, beliau bersabda, 'Dari setiap dua orang hendaknya berangkat seorang saja, dan pahalanya di antara keduanya'." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

Dalam sebuah riwayat miliknya,

لِيَخْرُجَ مِنْ كُلِّ رَجُلَيْنِ رَجُلٌ، ثُمَّ قَالَ لِلْقَاعِدِ: أَيُّكُمْ خَلَفَ الْخَارِجَ فِيْ أَهْلِهِ وَمَالِهِ بِخَيْرٍ كَانَ لَهُ مِثْلُ نِصْفِ أَجْرِ الْخَارِجِ.

"Dari setiap dua orang laki-laki hendaknya keluar seorang saja." Kemudian beliau bersabda kepada yang tidak berangkat, "Siapa pun di antara kalian yang menggantikannya pada keluarga dan hartanya dengan baik, maka dia mendapatkan seperti setengah pahala yang berangkat."

﴾1318﴿ Dari al-Bara` ﷺ, beliau berkata,

أَتَى النَّبِيَّ ﷺ رَجُلٌ مُقَنَّعٌ بِالْحَدِيْدِ فَقَالَ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، أُقَاتِلُ أَوْ أُسْلِمُ؟ قَالَ: أَسْلِمْ، ثُمَّ قَاتِلْ. فَأَسْلَمَ، ثُمَّ قَاتَلَ فَقُتِلَ. فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: عَمِلَ قَلِيْلًا وَأُجِرَ كَثِيْرًا.

"Seorang laki-laki yang memakai topi besi datang kepada Nabi ﷺ, dia berkata, 'Wahai Rasulullah, aku berperang atau masuk Islam?' Nabi menjawab, 'Masuk Islamlah kemudian berperang.' Maka dia masuk Islam kemudian berperang hingga gugur, maka Rasulullah ﷺ bersabda, 'Dia beramal sedikit, tetapi pahalanya banyak'." **Muttafaq 'alaih.**

﴾1319﴿ Dari Anas ﷺ, beliau berkata, Nabi ﷺ bersabda,

مَا أَحَدٌ يَدْخُلُ الْجَنَّةَ يُحِبُّ أَنْ يَرْجِعَ إِلَى الدُّنْيَا وَلَهُ مَا عَلَى الْأَرْضِ مِنْ شَيْءٍ إِلَّا الشَّهِيْدُ، يَتَمَنَّى أَنْ يَرْجِعَ إِلَى الدُّنْيَا، فَيُقْتَلَ عَشْرَ مَرَّاتٍ؛ لِمَا يَرَى مِنَ الْكَرَامَةِ.

"Tak ada seorang pun yang masuk surga yang ingin kembali lagi ke dunia walaupun di dunia dia memiliki segala sesuatu kecuali orang yang mati syahid, dia berharap kembali ke dunia lalu terbunuh sepuluh kali, karena kemuliaan (orang yang mati syahid) yang dia lihat."

Dalam sebuah riwayat,

لِمَا يَرَى مِنْ فَضْلِ الشَّهَادَةِ.

"Karena keutamaan mati syahid yang dia lihat." **Muttafaq 'alaih.**

﴾1320﴿ Dari Abdullah bin Amr bin al-Ash ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

يَغْفِرُ اللهُ لِلشَّهِيْدِ كُلَّ شَيْءٍ إِلَّا الدَّيْنَ.

"Allah mengampuni semua dosa orang yang mati syahid, kecuali hutang." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

Dalam sebuah riwayat,

اَلْقَتْلُ فِيْ سَبِيْلِ اللهِ يُكَفِّرُ كُلَّ شَيْءٍ إِلَّا الدَّيْنَ.

"Terbunuh di jalan Allah itu menghapus segala dosa selain hutang."

﴾1321﴿ Dari Abu Qatadah ﷺ,

أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ قَامَ فِيْهِمْ فَذَكَرَ أَنَّ الْجِهَادَ فِيْ سَبِيْلِ اللهِ، وَالْإِيْمَانَ بِاللهِ، أَفْضَلُ الْأَعْمَالِ، فَقَامَ رَجُلٌ فَقَالَ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، أَرَأَيْتَ إِنْ قُتِلْتُ فِيْ سَبِيْلِ اللهِ، أَتُكَفَّرُ عَنِّيْ خَطَايَايَ؟ فَقَالَ لَهُ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: نَعَمْ، إِنْ قُتِلْتَ فِيْ سَبِيْلِ اللهِ وَأَنْتَ صَابِرٌ مُحْتَسِبٌ، مُقْبِلٌ غَيْرُ مُدْبِرٍ، ثُمَّ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: كَيْفَ قُلْتَ؟ قَالَ: أَرَأَيْتَ إِنْ قُتِلْتُ فِيْ سَبِيْلِ اللهِ، أَتُكَفَّرُ عَنِّيْ خَطَايَايَ؟ فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: نَعَمْ، وَأَنْتَ صَابِرٌ مُحْتَسِبٌ، مُقْبِلٌ غَيْرُ مُدْبِرٍ، إِلَّا الدَّيْنَ، فَإِنَّ جِبْرِيْلَ عَلَيْهِ السَّلَامُ قَالَ لِيْ ذٰلِكَ.

"Bahwa Rasulullah ﷺ berkhutbah di depan mereka dan beliau menyebutkan kepada mereka bahwa jihad di jalan Allah dan iman kepada Allah adalah amal terbaik. Lalu seorang laki-laki bangkit dan bertanya, 'Wahai Rasulullah, bagaimana bila aku terbunuh di jalan Allah, apakah kesalahan-kesalahanku dihapus?' Nabi menjawab, 'Benar, bila kamu terbunuh di jalan Allah dalam keadaan engkau sabar, berharap pahala kepada Allah, menghadap musuh dan tidak melarikan diri.' Kemudian Rasulullah ﷺ balik bertanya kepada laki-laki itu, 'Apa yang kamu tanyakan (tadi)?' Dia menjawab, 'Bagaimana bila aku terbunuh di jalan Allah, apakah kesalahan-kesalahanku dihapus?' Rasulullah ﷺ menjawab, 'Benar, jika kamu sabar, berharap pahala kepada Allah, menghadap musuh dan tidak melarikan diri, kecuali hutang, Jibril عليه السلام menyampaikan hal itu kepadaku'." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴾1322﴿ Dari Jabir ﷺ, beliau berkata,

قَالَ رَجُلٌ: أَيْنَ أَنَا يَا رَسُوْلَ اللهِ إِنْ قُتِلْتُ؟ قَالَ: فِي الْجَنَّةِ، فَأَلْقَى تَمَرَاتٍ كُنَّ فِيْ يَدِهِ، ثُمَّ قَاتَلَ حَتَّى قُتِلَ.

"Seorang laki-laki berkata, 'Wahai Rasulullah, di mana aku bila aku terbunuh?' Beliau menjawab, 'Di surga.' Maka dia membuang beberapa butir kurma yang ada di tangannya kemudian berperang hingga gugur." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴾1323﴿ Dari Anas ﷺ, beliau berkata,

اِنْطَلَقَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ وَأَصْحَابُهُ حَتَّى سَبَقُوا الْمُشْرِكِيْنَ إِلَى بَدْرٍ، وَجَاءَ الْمُشْرِكُوْنَ فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: لَا يُقَدِّمَنَّ أَحَدٌ مِنْكُمْ إِلَى شَيْءٍ حَتَّى أَكُوْنَ أَنَا دُوْنَهُ. فَدَنَا الْمُشْرِكُوْنَ فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: قُوْمُوْا إِلَى جَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ، قَالَ: يَقُوْلُ عُمَيْرُ بْنُ الْحُمَامِ الْأَنْصَارِيُّ ﷺ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، جَنَّةٌ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: بَخٍ بَخٍ، فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: مَا يَحْمِلُكَ عَلَى قَوْلِكَ بَخٍ بَخٍ؟ قَالَ: لَا وَاللهِ يَا رَسُوْلَ اللهِ، إِلَّا رَجَاءَ أَنْ أَكُوْنَ مِنْ أَهْلِهَا، قَالَ: فَإِنَّكَ مِنْ أَهْلِهَا، فَأَخْرَجَ تَمَرَاتٍ مِنْ قَرَنِهِ، فَجَعَلَ يَأْكُلُ مِنْهُنَّ، ثُمَّ قَالَ: لَئِنْ أَنَا حَيِيْتُ حَتَّى آكُلَ تَمَرَاتِيْ هٰذِهِ إِنَّهَا لَحَيَاةٌ طَوِيْلَةٌ، فَرَمَى بِمَا كَانَ مَعَهُ مِنَ التَّمْرِ، ثُمَّ قَاتَلَهُمْ حَتَّى قُتِلَ.

"Rasulullah ﷺ dan para sahabat beliau berangkat hingga mereka mendahului orang-orang musyrikin ke Badar. Lalu orang-orang musyrikin datang, maka Rasulullah ﷺ bersabda, 'Jangan ada seorang pun di antara kalian yang maju melakukan sesuatu sampai aku di depannya.' Orang-orang musyrikin mendekat, Rasulullah ﷺ bersabda, 'Bangkitlah menuju surga yang luasnya seluas langit dan bumi.' Maka Umair bin al-Humam al-Anshari ﷺ berkata, 'Wahai Rasulullah, surga yang luasnya seluas langit dan bumi?' Nabi ﷺ menjawab, 'Ya.' Beliau berkata, 'Bakh, bakh.'[768] Rasulullah ﷺ bertanya, 'Apa yang membuatmu berkata demi-

[768] Kata ungkapan untuk sebuah kebaikan yang besar dan banyak.

kian?' Dia menjawab, 'Tidak ada apa-apa, demi Allah wahai Rasulullah, kecuali aku hanya berharap menjadi penghuninya.' Nabi bersabda, 'Sesungguhnya kamu termasuk penghuninya.' Lalu dia mengeluarkan beberapa butir kurma dari kantong anak panahnya, dia mulai memakannya, kemudian dia berkata, 'Bila aku hidup hingga kurma-kurma ini habis aku makan, maka itu adalah kehidupan yang lama.' Maka dia melemparkan kurma-kurma tersebut kemudian menyerang mereka hingga gugur." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

اَلْقَرَنُ dengan *qaf* dan *ra`* di*fathah*, artinya kantong berisi anak panah.

﴿1324﴾ Dari Anas ﷺ, beliau berkata,

جَاءَ نَاسٌ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ: أَنِ ابْعَثْ مَعَنَا رِجَالًا يُعَلِّمُوْنَا الْقُرْآنَ وَالسُّنَّةَ، فَبَعَثَ إِلَيْهِمْ سَبْعِيْنَ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ يُقَالُ لَهُمْ: اَلْقُرَّاءُ، فِيْهِمْ خَالِيْ حَرَامٌ، يَقْرَؤُوْنَ الْقُرْآنَ، وَيَتَدَارَسُوْنَ بِاللَّيْلِ يَتَعَلَّمُوْنَ، وَكَانُوْا بِالنَّهَارِ يَجِيْئُوْنَ بِالْمَاءِ، فَيَضَعُوْنَهُ فِي الْمَسْجِدِ، وَيَحْتَطِبُوْنَ فَيَبِيْعُوْنَهُ، وَيَشْتَرُوْنَ بِهِ الطَّعَامَ لِأَهْلِ الصُّفَّةِ وَلِلْفُقَرَاءِ، فَبَعَثَهُمُ النَّبِيُّ ﷺ، فَعَرَضُوْا لَهُمْ فَقَتَلُوْهُمْ قَبْلَ أَنْ يَبْلُغُوا الْمَكَانَ، فَقَالُوْا: اَللّٰهُمَّ بَلِّغْ عَنَّا نَبِيَّنَا أَنَّا قَدْ لَقِيْنَاكَ فَرَضِيْنَا عَنْكَ وَرَضِيْتَ عَنَّا، وَأَتَى رَجُلٌ حَرَامًا خَالَ أَنَسٍ مِنْ خَلْفِهِ، فَطَعَنَهُ بِرُمْحٍ حَتَّى أَنْفَذَهُ، فَقَالَ حَرَامٌ: فُزْتُ وَرَبِّ الْكَعْبَةِ، فَقَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ ﷺ: إِنَّ إِخْوَانَكُمْ قَدْ قُتِلُوْا وَإِنَّهُمْ قَالُوْا: اَللّٰهُمَّ بَلِّغْ عَنَّا نَبِيَّنَا أَنَّا قَدْ لَقِيْنَاكَ فَرَضِيْنَا عَنْكَ وَرَضِيْتَ عَنَّا.

"Beberapa orang datang kepada Nabi ﷺ, (mereka berkata), 'Utuslah bersama kami orang-orang yang mengajarkan kami al-Qur`an dan as-Sunnah.' Maka Nabi ﷺ mengirimkan tujuh puluh orang dari Anshar yang disebut dengan al-Qurra` kepada mereka, di antara mereka adalah pamanku dari ibu, Haram. Mereka membaca al-Qur`an, mengkaji dan mempelajarinya di malam hari. Sedangkan di siang hari, mereka mengambil air dan meletakkannya di masjid, mereka mencari kayu bakar dan menjualnya, dan hasilnya mereka belikan makanan untuk ahli *shuffah* dan orang-orang fakir. Nabi ﷺ mengutus mereka, namun orang-orang musyrik menghadang mereka dan membunuh mereka sebelum mereka

tiba di tempat tujuan, mereka berkata, 'Ya Allah, sampaikan dari kami kepada Nabi kami bahwa sesungguhnya kami telah berjumpa denganMu, kami ridha kepadaMu dan Engkau ridha kepada kami.' Seorang laki-laki datang kepada Haram, paman Anas dari belakang, dia menusuknya dengan tombak hingga tembus, maka Haram berkata, 'Demi Tuhan Ka'bah, aku telah menang.' Maka Rasulullah ﷺ bersabda, 'Sesungguhnya saudara-saudara kalian telah dibunuh, sesungguhnya mereka berkata, 'Ya Allah, sampaikan dari kami kepada Nabi kami bahwa sesungguhnya kami telah berjumpa denganMu, kami ridha kepadaMu dan Engkau ridha kepada kami'." **Muttafaq 'alaih, dan ini adalah lafazh Muslim.**

﴿1325﴾ Dari Anas ﷺ, beliau berkata,

غَابَ عَمِّيْ أَنَسُ بْنُ النَّضْرِ ﷺ عَنْ قِتَالِ بَدْرٍ فَقَالَ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، غِبْتُ عَنْ أَوَّلِ قِتَالٍ قَاتَلْتَ الْمُشْرِكِيْنَ، لَئِنِ اللهُ أَشْهَدَنِيْ قِتَالَ الْمُشْرِكِيْنَ لَيَرَيَنَّ اللهُ مَا أَصْنَعُ، فَلَمَّا كَانَ يَوْمُ أُحُدٍ انْكَشَفَ الْمُسْلِمُونَ فَقَالَ: اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَعْتَذِرُ إِلَيْكَ مِمَّا صَنَعَ هٰؤُلَاءِ -يَعْنِي: أَصْحَابَهُ- وَأَبْرَأُ إِلَيْكَ مِمَّا صَنَعَ هٰؤُلَاءِ -يَعْنِي: الْمُشْرِكِيْنَ- ثُمَّ تَقَدَّمَ فَاسْتَقْبَلَهُ سَعْدُ بْنُ مُعَاذٍ فَقَالَ: يَا سَعْدَ بْنَ مُعَاذٍ، اَلْجَنَّةَ وَرَبِّ النَّضْرِ، إِنِّيْ أَجِدُ رِيْحَهَا مِنْ دُوْنِ أُحُدٍ! فَقَالَ سَعْدٌ: فَمَا اسْتَطَعْتُ يَا رَسُوْلَ اللهِ مَا صَنَعَ! قَالَ أَنَسٌ: فَوَجَدْنَا بِهِ بِضْعًا وَثَمَانِيْنَ ضَرْبَةً بِالسَّيْفِ، أَوْ طَعْنَةً بِرُمْحٍ أَوْ رَمْيَةً بِسَهْمٍ، وَوَجَدْنَاهُ قَدْ قُتِلَ وَمَثَّلَ بِهِ الْمُشْرِكُوْنَ، فَمَا عَرَفَهُ أَحَدٌ إِلَّا أُخْتُهُ بِبَنَانِهِ. قَالَ أَنَسٌ: كُنَّا نَرَى -أَوْ نَظُنُّ- أَنَّ هٰذِهِ الْآيَةَ نَزَلَتْ فِيْهِ وَفِيْ أَشْبَاهِهِ: ﴿مِّنَ ٱلْمُؤْمِنِينَ رِجَالٌ صَدَقُوا۟ مَا عَـٰهَدُوا۟ ٱللَّهَ عَلَيْهِ فَمِنْهُم مَّن قَضَىٰ نَحْبَهُۥ...﴾ إِلَى آخِرِهَا.

"Pamanku, Anas bin an-Nadhr ﷺ tidak ikut dalam perang Badar, beliau berkata, 'Wahai Rasulullah, saya tidak ikut dalam perang pertama Anda melawan orang-orang musyrikin. Demi Allah, bila Allah memberiku kesempatan berperang melawan orang-orang musyrikin, maka Allah akan melihat apa yang aku lakukan.' Di perang Uhud, kaum Muslimin terpukul mundur, beliau berkata, 'Ya Allah, sesungguhnya aku memohon ampun kepadaMu dari apa yang rekan-rekanku lakukan dan

aku berlepas diri kepadaMu dari apa yang orang-orang musyrikin lakukan.' Kemudian dia maju, dan bertemu Sa'ad bin Mu'adz, beliau berkata, 'Wahai Sa'ad bin Mu'adz! Surga, demi Tuhan an-Nadhr, sesungguhnya aku mencium baunya dari balik gunung Uhud.' Sa'ad berkata, 'Wahai Rasulullah, aku tidak bisa melakukan seperti apa yang dia lakukan'."

Anas berkata, "Kami menemukan pada tubuhnya terdapat delapan puluh lebih luka akibat tebasan pedang, tikaman tombak, atau tusukan anak panah. Kami mendapatinya telah terbunuh dan telah dimutilasi oleh kaum musyrikin, hingga tidak seorang pun mengenalinya selain saudara perempuannya yang mengenali ujung jari jemarinya."

Anas berkata, "Kami memandang -atau menduga kuat- bahwa ayat ini turun tentangnya dan orang-orang yang sepertinya, '*Di antara orang-orang Mukmin itu ada orang-orang yang menepati apa yang telah mereka janjikan kepada Allah; maka di antara mereka ada yang gugur*[769]...' sampai akhir ayat." (Al-Ahzab: 23). **Muttafaq 'alaih.**

Hadits ini telah disebutkan di "Bab *Mujahadah*".[770]

﴿1326﴾ Dari Samurah ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

رَأَيْتُ اللَّيْلَةَ رَجُلَيْنِ أَتَيَانِي، فَصَعِدَا بِي الشَّجَرَةَ فَأَدْخَلَانِي دَارًا هِيَ أَحْسَنُ وَأَفْضَلُ، لَمْ أَرَ قَطُّ أَحْسَنَ مِنْهَا، قَالَا: أَمَّا هٰذِهِ الدَّارُ فَدَارُ الشُّهَدَاءِ.

"Tadi malam aku bermimpi ada dua orang laki-laki datang kepadaku, keduanya membawaku naik ke sebuah pohon, lalu membawaku masuk ke sebuah rumah yang paling indah dan paling bagus, yang belum pernah aku lihat ada yang lebih bagus darinya. Keduanya berkata, 'Adapun rumah ini, maka ia adalah rumah para syuhada`."
Diriwayatkan oleh al-Bukhari.

Ini adalah bagian dari suatu hadits panjang yang berisi berbagai macam ilmu yang akan disebutkan pada "Bab Diharamkannya Dusta", *insya Allah.*

﴿1327﴾ Dari Anas ﷺ

أَنَّ أُمَّ الرَّبِيعِ بِنْتَ الْبَرَاءِ وَهِيَ أُمُّ حَارِثَةَ بْنِ سُرَاقَةَ أَتَتِ النَّبِيَّ ﷺ فَقَالَتْ: يَا رَسُوْلَ

---

[769] Yakni, mati atau terbunuh di jalan Allah.
[770] Hadits no. 111.

اللهِ، أَلَا تُحَدِّثُنِي عَنْ حَارِثَةَ -وَكَانَ قُتِلَ يَوْمَ بَدْرٍ- فَإِنْ كَانَ فِي الْجَنَّةِ صَبَرْتُ، وَإِنْ كَانَ غَيْرَ ذٰلِكَ اجْتَهَدْتُ عَلَيْهِ فِي الْبُكَاءِ، فَقَالَ: يَا أُمَّ حَارِثَةَ، إِنَّهَا جِنَانٌ فِي الْجَنَّةِ. وَإِنَّ ابْنَكِ أَصَابَ الْفِرْدَوْسَ الْأَعْلَى.

"Bahwa Ummu ar-Rabi' binti al-Bara`, ibu dari Haritsah bin Suraqah datang kepada Nabi ﷺ, beliau berkata, 'Wahai Rasulullah, berkenankah Anda menceritakan kepadaku tentang Haritsah –yang telah gugur di perang Badar-? Bila dia di surga, maka aku akan bersabar, tetapi bila selain itu, maka aku akan menangisinya sejadi-jadinya.' Nabi ﷺ menjawab, 'Ibu Haritsah, sesungguhnya di surga itu ada banyak tingkatan surga, dan sesungguhnya anakmu mendapatkan Surga Firdaus yang tertinggi'." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**

﴿1328﴾ Dari Jabir bin Abdullah رضي الله عنهما, beliau berkata,

جِيْءَ بِأَبِي إِلَى النَّبِيِّ ﷺ قَدْ مُثِّلَ بِهِ، فَوُضِعَ بَيْنَ يَدَيْهِ؛ فَذَهَبْتُ أَكْشِفُ عَنْ وَجْهِهِ فَنَهَانِي قَوْمِي، فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ: مَا زَالَتِ الْمَلَائِكَةُ تُظِلُّهُ بِأَجْنِحَتِهَا.

"Bapakku dibawa kepada Nabi ﷺ dalam keadaan sudah termutilasi, dia diletakkan di depan Nabi, lalu aku hendak membuka wajahnya tetapi keluargaku melarangku, maka Nabi ﷺ bersabda, 'Para malaikat senantiasa memayunginya dengan sayap-sayap mereka'." **Muttafaq 'alaih.**

﴿1329﴾ Dari Sahl bin Hunaif رضي الله عنه bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ سَأَلَ اللهَ تَعَالَى الشَّهَادَةَ بِصِدْقٍ بَلَّغَهُ اللهُ مَنَازِلَ الشُّهَدَاءِ، وَإِنْ مَاتَ عَلَى فِرَاشِهِ.

"Barangsiapa yang memohon mati syahid kepada Allah تعالى dengan jujur, maka Allah akan menyampaikannya ke derajat orang-orang yang mati syahid walaupun dia mati di atas kasurnya." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴿1330﴾ Dari Anas رضي الله عنه, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ طَلَبَ الشَّهَادَةَ صَادِقًا أُعْطِيَهَا وَلَوْ لَمْ تُصِبْهُ.

"Barangsiapa yang memohon (derajat) mati syahid dengan jujur, maka dia akan diberi hal itu[771] sekalipun mati syahid tidak menimpa-

[771] Yakni, diberi pahala mati syahid.

nya." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

{1331} Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

مَا يَجِدُ الشَّهِيْدُ مِنْ مَسِّ الْقَتْلِ إِلَّا كَمَا يَجِدُ أَحَدُكُمْ مِنْ مَسِّ الْقَرْصَةِ.

"Orang yang syahid tidak merasakan sakitnya terbunuh kecuali sebagaimana seseorang di antara kalian merasakan sakitnya dicubit." **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi dan beliau berkata, "Hadits hasan shahih."**

{1332} Dari Abdullah bin Abu Aufa ﷺ,

أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ فِيْ بَعْضِ أَيَّامِهِ الَّتِيْ لَقِيَ فِيْهَا الْعَدُوَّ انْتَظَرَ حَتَّى مَالَتِ الشَّمْسُ، ثُمَّ قَامَ فِي النَّاسِ فَقَالَ: أَيُّهَا النَّاسُ، لَا تَتَمَنَّوْا لِقَاءَ الْعَدُوِّ، وَاسْأَلُوا اللهَ الْعَافِيَةَ، فَإِذَا لَقِيْتُمُوْهُمْ فَاصْبِرُوْا؛ وَاعْلَمُوْا أَنَّ الْجَنَّةَ تَحْتَ ظِلَالِ السُّيُوْفِ، ثُمَّ قَالَ: اَللّٰهُمَّ مُنْزِلَ الْكِتَابِ، وَمُجْرِيَ السَّحَابِ، وَهَازِمَ الْأَحْزَابِ، أَهْزِمْهُمْ وَانْصُرْنَا عَلَيْهِمْ.

"Bahwa Rasulullah ﷺ di sebagian hari-hari di mana beliau menghadapi musuh, beliau menunggu hingga matahari condong ke barat, kemudian beliau berdiri di depan orang-orang dan bersabda, 'Wahai manusia! Janganlah kalian berharap bertemu musuh, dan mohonlah keselamatan kepada Allah. Tetapi bila kalian bertemu musuh, maka bersabarlah, dan ketahuilah bahwa surga itu di bawah naungan pedang.' Kemudian beliau berdoa, 'Ya Allah, Dzat yang menurunkan kitab[772], yang menjalankan awan, yang mengalahkan pasukan sekutu[773], kalahkanlah mereka dan berilah kemenangan kepada kami atas mereka'." **Muttafaq 'alaih.**

{1333} Dari Sahl bin Sa'ad ﷺ, dia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

ثِنْتَانِ لَا تُرَدَّانِ، أَوْ قَلَّمَا تُرَدَّانِ: اَلدُّعَاءُ عِنْدَ النِّدَاءِ وَعِنْدَ الْبَأْسِ حِيْنَ يُلْحِمُ بَعْضُهُم بَعْضًا.

"Ada dua doa yang tidak akan tertolak atau jarang tertolak; doa

[772] Al-Qur`an.
[773] Dalam perang Khandaq.

saat adzan dan saat perang berkecamuk, saat sebagian pasukan marangsak ke sebagian yang lainnya." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud dengan *sanad* shahih.**

﴿1334﴾ Dari Anas ﷺ, beliau berkata,

كَانَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ إِذَا غَزَا قَالَ: اَللّٰهُمَّ أَنْتَ عَضُدِيْ وَنَصِيْرِيْ، بِكَ أَحُوْلُ، وَبِكَ أَصُوْلُ، وَبِكَ أُقَاتِلُ.

"Bila Rasulullah ﷺ berperang, beliau mengucapkan, 'Ya Allah, Engkau adalah pendukung dan penolongku, denganMu aku membela, denganMu aku menyerang, dan denganMu aku berperang'." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud dan at-Tirmidzi, beliau berkata, "Hadits hasan."**

﴿1335﴾ Dari Abu Musa ﷺ,

أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ إِذَا خَافَ قَوْمًا، قَالَ: اَللّٰهُمَّ إِنَّا نَجْعَلُكَ فِيْ نُحُوْرِهِمْ، وَنَعُوْذُ بِكَ مِنْ شُرُوْرِهِمْ.

"Bahwa bila Nabi ﷺ merasa takut kepada suatu kaum, beliau berdoa, 'Ya Allah, sesungguhnya kami menjadikanMu di leher mereka dan berlindung kepadaMu dari keburukan mereka'." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud dengan sanad shahih.**

﴿1336﴾ Dari Ibnu Umar ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

اَلْخَيْلُ مَعْقُوْدٌ فِيْ نَوَاصِيْهَا الْخَيْرُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.

"Kuda itu, di ubun-ubunnya[774] terikat kebaikan hingga Hari Kiamat." **Muttafaq 'alaih.**

﴿1337﴾ Dari Urwah al-Bariqi ﷺ bahwa Nabi ﷺ bersabda,

اَلْخَيْلُ مَعْقُوْدٌ فِيْ نَوَاصِيْهَا الْخَيْرُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ: اَلْأَجْرُ، وَالْمَغْنَمُ.

"Kuda itu, di ubun-ubunnya terikat kebaikan hingga Hari Kiamat, yaitu pahala dan harta rampasan perang." **Muttafaq 'alaih.**

﴿1338﴾ Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

---

[774] اَلنَّوَاصِي adalah jamak نَاصِيَة yaitu rambut yang terurai di kening.

مَنِ احْتَبَسَ فَرَسًا فِيْ سَبِيْلِ اللهِ، إِيْمَانًا بِاللهِ، وَتَصْدِيْقًا بِوَعْدِهِ، فَإِنَّ شِبَعَهُ وَرِيَّهُ وَرَوْثَهُ وَبَوْلَهُ فِيْ مِيْزَانِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

"Barangsiapa memelihara kuda di jalan Allah[775] atas dasar iman kepada Allah dan membenarkan janjiNya, maka kenyangnya, hilangnya dahaganya, kotoran dan kencingnya kuda itu akan dicatat dalam timbangan kebaikannya di Hari Kiamat." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**

﴿**1339**﴾ Dari Abu Mas'ud ﷺ, beliau berkata,

جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ بِنَاقَةٍ مَخْطُوْمَةٍ فَقَالَ: هٰذِهِ فِيْ سَبِيْلِ اللهِ، فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: لَكَ بِهَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ سَبْعُمِئَةِ نَاقَةٍ، كُلُّهَا مَخْطُوْمَةٌ.

"Seorang laki-laki datang kepada Nabi ﷺ dengan membawa seekor unta yang bertali kekang, beliau berkata, 'Ini di jalan Allah.' Rasulullah ﷺ menjawab, 'Karena ini, di Hari Kiamat nanti kamu akan mendapatkan tujuh ratus unta, yang semuanya bertali kekang'." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴿**1340**﴾ Dari Abu Hammad -ada yang berkata Abu Sa'ad, ada yang berkata Abu Asad, ada yang berkata, Abu Amir, ada yang berkata Abu Amr, ada yang berkata Abu al-Aswad, dan ada juga yang berkata Abu Abs- Uqbah bin Amir al-Juhani ﷺ, beliau berkata, Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda ketika beliau berada di mimbar,

أَلَا إِنَّ الْقُوَّةَ الرَّمْيُ، أَلَا إِنَّ الْقُوَّةَ الرَّمْيُ، أَلَا إِنَّ الْقُوَّةَ الرَّمْيُ.

"Ketahuilah, bahwa kekuatan adalah memanah, ketahuilah, bahwa kekuatan adalah memanah, ketahuilah, bahwa kekuatan adalah memanah." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴿**1341**﴾ Dari Uqbah ﷺ, beliau berkata, Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

سَتُفْتَحُ عَلَيْكُمْ أَرَضُوْنَ، وَيَكْفِيْكُمُ اللهُ، فَلَا يَعْجِزُ أَحَدُكُمْ أَنْ يَلْهُوَ بِأَسْهُمِهِ.

"Negeri-negeri akan ditaklukkan bagi kalian dan Allah akan mencukupkan kalian, maka janganlah seseorang di antara kalian malas bermain dengan anak panahnya (memanah)." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

---

[775] Sebagai persiapan menghadapi apa yang akan terjadi di daerah perbatasan Islam.

﴾1342﴿ Dari Uqbah ﷺ, bahwa beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ عُلِّمَ الرَّمْيَ، ثُمَّ تَرَكَهُ، فَلَيْسَ مِنَّا، أَوْ فَقَدْ عَصَى.

"Barangsiapa yang telah diajari memanah kemudian meninggalkannya, maka dia bukan termasuk dari kami atau dia telah durhaka." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴾1343﴿ Dari Uqbah ﷺ, beliau berkata, Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

إِنَّ اللهَ يُدْخِلُ بِالسَّهْمِ الْوَاحِدِ ثَلَاثَةَ نَفَرٍ الْجَنَّةَ: صَانِعَهُ يَحْتَسِبُ فِيْ صَنْعَتِهِ الْخَيْرَ، وَالرَّامِيَ بِهِ، وَمُنْبِلَهُ. وَارْمُوْا وَارْكَبُوْا، وَأَنْ تَرْمُوْا أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ تَرْكَبُوْا. وَمَنْ تَرَكَ الرَّمْيَ بَعْدَ مَا عُلِّمَهُ رَغْبَةً عَنْهُ فَإِنَّهَا نِعْمَةٌ تَرَكَهَا.

"Sesungguhnya Allah memasukkan tiga orang ke surga karena sebuah anak panah, pembuatnya yang mencari kebaikan dalam membuatnya, penggunanya, dan orang yang menyiapkannya. Memanahlah dan berkendaralah, namun kalian memanah lebih aku sukai daripada kalian berkendara. Barangsiapa meninggalkan memanah sesudah diajari karena membencinya, maka sesungguhnya itu adalah kenikmatan yang ditinggalkannya."

Atau Nabi ﷺ bersabda,

كَفَرَهَا.

"Yang diingkarinya." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud.**[776]

﴾1344﴿ Dari Salamah bin al-Akwa' ﷺ, beliau berkata,

مَرَّ النَّبِيُّ ﷺ عَلَى نَفَرٍ يَنْتَضِلُوْنَ، فَقَالَ: ارْمُوْا بَنِيْ إِسْمَاعِيْلَ، فَإِنَّ أَبَاكُمْ كَانَ رَامِيًا.

"Nabi ﷺ melewati beberapa orang yang sedang berlomba memanah, maka beliau bersabda, 'Wahai anak keturunan Isma'il, memanahlah, karena sesungguhnya bapak kalian adalah seorang pemanah'." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**

---

[776] *Sanad*nya dhaif, sebagaimana saya jelaskan dalam *Takhrij Fiqh as-Sirah*, hal. 225. (Al-Albani).

⟨1345⟩ Dari Amr bin Abasah ﷺ, beliau berkata, Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ رَمَى بِسَهْمٍ فِيْ سَبِيْلِ اللهِ فَهُوَ لَهُ عِدْلُ مُحَرَّرَةٍ.

"Barangsiapa yang melemparkan sebuah anak panah di jalan Allah, maka dia mendapatkan pahala seperti memerdekakan budak." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud dan at-Tirmidzi, beliau berkata, "Hadits hasan shahih."**[777]

⟨1346⟩ Dari Abu Yahya Khuraim bin Fatik ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ أَنْفَقَ نَفَقَةً فِيْ سَبِيْلِ اللهِ كُتِبَ لَهُ سَبْعُمِائَةِ ضِعْفٍ.

"Barangsiapa yang menginfakkan suatu nafkah di jalan Allah, maka ditulis untuknya tujuh ratus kali lipatnya." **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi dan beliau berkata, "Hadits hasan."**

⟨1347⟩ Dari Abu Sa'id al-Khudri ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

مَا مِنْ عَبْدٍ يَصُوْمُ يَوْمًا فِيْ سَبِيْلِ اللهِ إِلَّا بَاعَدَ اللهُ بِذٰلِكَ الْيَوْمِ وَجْهَهُ عَنِ النَّارِ سَبْعِيْنَ خَرِيْفًا.

"Tidak ada hamba yang berpuasa sehari di jalan Allah, kecuali Allah menjauhkan wajahnya karena puasanya itu dari neraka sejauh (perjalanan) tujuh puluh tahun." **Muttafaq 'alaih.**

⟨1348⟩ Dari Abu Umamah ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

مَنْ صَامَ يَوْمًا فِيْ سَبِيْلِ اللهِ جَعَلَ اللهُ بَيْنَهُ وَبَيْنَ النَّارِ خَنْدَقًا كَمَا بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ.

"Barangsiapa yang berpuasa sehari di jalan Allah, maka Allah membuat sebuah parit antara dirinya dengan neraka seluas jarak antara langit dan bumi." **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi dan beliau berkata, "Hadits hadits shahih."**

---

[777] Ini adalah lafazh at-Tirmidzi, lihat *Shahih Sunan at-Tirmidzi* dengan ringkasan *sanad* no. 1326, 2/124; dan *Shahih Sunan Ibnu Majah* dengan ringkasan *sanad* no. 2268, 2/132.

﴾1349﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ مَاتَ وَلَمْ يَغْزُ، وَلَمْ يُحَدِّثْ نَفْسَهُ بِالْغَزْوِ، مَاتَ عَلَى شُعْبَةٍ مِنَ النِّفَاقِ.

"Barangsiapa yang mati dalam keadaan tidak pernah berperang dan tidak berkeinginan untuk berperang, maka dia mati di atas sebuah cabang kemunafikan." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴾1350﴿ Dari Jabir ﷺ, beliau berkata,

كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ ﷺ فِيْ غَزَاةٍ، فَقَالَ: إِنَّ بِالْمَدِيْنَةِ لَرِجَالًا مَا سِرْتُمْ مَسِيْرًا، وَلَا قَطَعْتُمْ وَادِيًا إِلَّا كَانُوْا مَعَكُمْ، حَبَسَهُمُ الْمَرَضُ.

"Kami pernah bersama Nabi ﷺ dalam sebuah peperangan, beliau bersabda, 'Sesungguhnya di Madinah terdapat orang-orang, tidaklah kalian menempuh sebuah jalan dan tidak pula melewati sebuah lembah, kecuali mereka bersama kalian. Sakit telah menahan mereka'."

Dalam sebuah riwayat,

حَبَسَهُمُ الْعُذْرُ.

"Udzur telah menahan mereka."

Dalam sebuah riwayat,

إِلَّا شَرَكُوْكُمْ فِي الْأَجْرِ.

"Kecuali mereka berserikat dalam pahala bersama kalian." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari dari riwayat Anas, dan diriwayatkan oleh Muslim dari riwayat Jabir, dan ini adalah lafazh Muslim.**

﴾1351﴿ Dari Abu Musa ﷺ,

أَنَّ أَعْرَابِيًّا أَتَى النَّبِيَّ ﷺ فَقَالَ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، اَلرَّجُلُ يُقَاتِلُ لِلْمَغْنَمِ، وَالرَّجُلُ يُقَاتِلُ لِيُذْكَرَ، وَالرَّجُلُ يُقَاتِلُ لِيُرَى مَكَانُهُ؟

"Bahwa seorang laki-laki pedalaman mendatangi Nabi ﷺ, dia berkata, 'Wahai Rasulullah, seorang laki-laki berperang untuk mendapatkan harta rampasan perang, seorang laki-laki berperang agar terkenal, seorang laki-laki berperang agar kedudukannya dilihat?'

Dalam sebuah riwayat,

يُقَاتِلُ شَجَاعَةً، وَيُقَاتِلُ حَمِيَّةً.

'Berperang untuk menunjukkan keberaniannya dan berperang karena fanatisme.'

Dalam sebuah riwayat,

يُقَاتِلُ غَضَبًا، فَمَنْ فِيْ سَبِيْلِ اللهِ؟ فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ: مَنْ قَاتَلَ لِتَكُوْنَ كَلِمَةُ اللهِ هِيَ الْعُلْيَا فَهُوَ فِيْ سَبِيْلِ اللهِ.

'Berperang karena amarah; siapa yang berperang di jalan Allah?' Nabi menjawab, 'Barangsiapa yang berperang agar kalimat Allah menjadi yang tertinggi, maka dia berperang di jalan Allah'." **Muttafaq 'alaih.**

﴿**1352**﴾ Dari Abdullah bin Amr bin al-Ash ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

مَا مِنْ غَازِيَةٍ، أَوْ سَرِيَّةٍ تَغْزُو، فَتَغْنَمُ وَتَسْلَمُ، إِلَّا كَانُوْا قَدْ تَعَجَّلُوْا ثُلُثَيْ أُجُوْرِهِمْ، وَمَا مِنْ غَازِيَةٍ أَوْ سَرِيَّةٍ تُخْفِقُ وَتُصَابُ إِلَّا تَمَّ لَهُمْ أُجُوْرُهُمْ.

"Tidak ada pasukan atau kelompok yang berperang, lalu menang dan mendapatkan harta rampasan perang, kecuali mereka telah meraih dua pertiga pahala mereka, dan tidak ada pasukan atau kelompok yang berperang, lalu gagal dan tidak mendapatkan harta rampasan perang kecuali pahala mereka sempurna." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴿**1353**﴾ Dari Abu Umamah ﷺ bahwa seorang laki-laki berkata,

يَا رَسُوْلَ اللهِ، اِئْذَنْ لِيْ فِي السِّيَاحَةِ، فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ: إِنَّ سِيَاحَةَ أُمَّتِيْ اَلْجِهَادُ فِيْ سَبِيْلِ اللهِ ﷻ.

"Wahai Rasulullah, izinkan aku melancong." Maka Nabi ﷺ menjawab, "Sesungguhnya melancong[778] umatku adalah jihad di jalan Allah ﷻ." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud dengan *sanad jayyid.***

[778] Meninggalkan tanah air dan pergi ke negeri-negeri lain.

﴾1354﴿ Dari Abdullah bin Amr bin al-Ash ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

قَفْلَةٌ كَغَزْوَةٍ.

"Kepulangan dari perang sama dengan perang." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud dengan *sanad jayyid.***

Maksudnya pulang dari perang sesudah selesainya perang, maknanya bahwa orang yang telah selesai berperang diberi pahala ketika dia pulang setelah selesai berperang.

﴾1355﴿ Dari as-Sa`ib bin Yazid ﷺ, beliau berkata,

لَمَّا قَدِمَ النَّبِيُّ ﷺ مِنْ غَزْوَةِ تَبُوْكَ تَلَقَّاهُ النَّاسُ، فَتَلَقَّيْتُهُ مَعَ الصِّبْيَانِ عَلَى ثَنِيَّةِ الْوَدَاعِ.

"Manakala Nabi ﷺ pulang dari perang Tabuk, orang-orang menyambut beliau, dan aku bersama anak-anak menemui beliau di Tsaniyyatul Wada'."[779] **Diriwayatkan oleh Abu Dawud dengan *sanad* shahih dengan lafazh ini.**

Al-Bukhari meriwayatkan dari as-Sa`ib bahwa beliau berkata,

ذَهَبْنَا نَتَلَقَّى رَسُوْلَ اللهِ ﷺ مَعَ الصِّبْيَانِ إِلَى ثَنِيَّةِ الْوَدَاعِ.

"Kami pergi menyambut Rasulullah ﷺ bersama anak-anak ke Tsaniyyatul Wada'."

﴾1356﴿ Dari Abu Umamah ﷺ dari Nabi ﷺ, bahwa beliau bersabda,

مَنْ لَمْ يَغْزُ، أَوْ يُجَهِّزْ غَازِيًا، أَوْ يَخْلُفْ غَازِيًا فِيْ أَهْلِهِ بِخَيْرٍ، أَصَابَهُ اللهُ بِقَارِعَةٍ قَبْلَ يَوْمِ الْقِيَامَةِ.

"Barangsiapa yang tidak berperang atau tidak menyiapkan keperluan orang yang berperang, atau tidak menggantikan orang yang berperang pada keluarganya dengan baik, maka Allah akan menurunkan musibah kepadanya sebelum Hari Kiamat." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud dengan *sanad* shahih.**[780]

---

[779] Tempat di bagian utara Madinah, musafir dilepas di sana dan disambut di sana juga.

[780] Dalam *sanad* hadits ini ada al-Walid bin Muslim, seorang *mudallis*, dan dia meriwayatkan dengan kata 'dari'. Lihat *at-Ta'liq ar-Raghib*, 2/200. (Al-Albani).
Ucapan Syaikh al-Albani mengisyaratkan bahwa hadits ini dhaif, karena *tadlis* yang dilakukan oleh al-Walid bin Muslim, padahal perkaranya tidak demikian, karena al-Walid

《1357》 Dari Anas ﷺ bahwa Nabi ﷺ bersabda,

جَاهِدُوا الْمُشْرِكِيْنَ بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ وَأَلْسِنَتِكُمْ.

"Berjihadlah melawan orang-orang musyrik dengan harta, diri, dan lisan kalian." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud dengan *sanad* shahih.**

《1358》 Dari Abu Amr, -ada yang berkata-, Abu Hakim, an-Nu'man bin Muqarrin ﷺ, beliau berkata,

شَهِدْتُ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ، إِذَا لَمْ يُقَاتِلْ مِنْ أَوَّلِ النَّهَارِ أَخَّرَ الْقِتَالَ حَتَّى تَزُوْلَ الشَّمْسُ، وَتَهُبَّ الرِّيَاحُ، وَيَنْزِلَ النَّصْرُ.

"Aku ikut hadir bersama Rasulullah ﷺ, bila beliau tidak berperang di pagi hari, maka beliau mengakhirkannya hingga matahari tergelincir, angin berhembus, dan kemenangan turun." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud dan at-Tirmidzi dan beliau berkata, "Hadits hasan shahih."**

《1359》 Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

لَا تَتَمَنَّوْا لِقَاءَ الْعَدُوِّ، وَاسْأَلُوا اللهَ الْعَافِيَةَ، فَإِذَا لَقِيْتُمُوْهُمْ فَاصْبِرُوْا.

"Janganlah kalian berangan-angan bertemu musuh, dan mohonlah keselamatan kepada Allah. Tetapi bila kalian bertemu mereka, maka bersabarlah (menghadapi mereka)." **Muttafaq 'alaih.**

《1360》 Dari Abu Hurairah dan dari Jabir ﷺ, bahwa Nabi ﷺ bersabda,

اَلْحَرْبُ خَدْعَةٌ.

---

menyatakan secara jelas bahwa syaikhnya menyampaikan kepadanya, sebagaimana dalam riwayat Ibnu Majah, 2/123 dan ad-Darimi dalam *Sunan*nya, 2/209, dengan ini, maka syubhat tertepis. Syaikh al-Albani sendiri telah menetapkan hadits ini sebagai hadits hasan dalam *Shahih Sunan Ibnu Majah* dengan ringkasan *sanad*, no. 2231, namun kami tidak mengetahui ucapan Syaikh al-Albani dalam *ash-Shahihah*, karena beliau mengalihkannya kepada no. 2561, dan itu belum dicetak.
(Editor berkata: Sekarang sudah diterbitkan, yaitu jilid 6, bagian 1, hal. 128, dan al-Albani mengatakan di sana, "*Isnad*nya hasan". Ed. T.).